

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistematis yang dilakukan seseorang dengan berprinsip pada aturan-aturan metodologi dan didukung dengan bukti.¹ Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan menyatakan bahwa,

“Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid harus menggunakan metode tertentu untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang mana peneliti mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan cara peneliti harus turun langsung ke lapangan bertemu dan melakukan proses pengumpulan data penelitian dengan menggunakan sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi penting lainnya serta melakukan analisis data selama proses penelitian berlangsung.³

2. Pendekatan penelitian

Pemakaian pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan jenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan ini dipakai untuk memahami objek penelitian dengan melakukan pengumpulan fakta mendalam dengan sebanyak-banyaknya, lalu akan dilakukan penyajian data ke dalam deskripsi.⁴ Penelitian dengan pendekatan ini biasanya lebih menekankan keprosesnya dari pada

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

³ Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi* (Semarang: Ghyas Putra, 2009), 30.

⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 20.

kehasilnya. Sifat dari penelitian kualitatif yaitu utuh, dimana pemakaian teori jauh lebih banyak, sebab nantinya teori tersebut haruslah disesuaikan dengan fenomena yang pasti akan berkembang nantinya di lokasi penelitian.⁵

Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah melakukan pendeskripsian atas penemuan hasil penelitian pada kondisi yang sesungguhnya yang tidak melakukan perubahan ke simbol atau bilangan yang mana pemerolehan informasinya didapatkan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶ Tujuannya yaitu agar penggambaran data lebih spesifik, akurat dan valid. Oleh karena itu dengan penelitian memakai deskriptif analisis ini, penulis mencoba untuk menjabarkan keadaan objektif yang ada tentang cara pengimplementasian pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKn) di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti berkenaan dengan judul penelitian ini bertempat di sebuah lembaga pendidikan dasar bernama MI-NU MIFTAHUL MA'ARIF yang terletak di desa Kaliwungu kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, ada banyak pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut, pertimbangan yang pertama peneliti sudah mengetahui sedikit banyak karakteristik MI-NU Miftahul Ma'arif, yang kedua ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian banyak ditemukan disana, dan ketiga mata pelajaran PPKn dijadikan sebagai sarana dalam pengembangan karakter peserta didik di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 295.

⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 176.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam konsep ini merujuk pada responden atau informan yang nantinya akan dimintai informasi atau digali datanya. Menurut Amirin subjek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau informasi pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷

Subyek penelitian atau informan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pkn (wali kelas V), siswa-siswi kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, dan kepala sekolah MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah peneliti dalam memperoleh data dilakukan secara langsung ke sumber utamanya.⁸ Dimana pemerolehannya menggunakan metode interview, penelitian, dan dokumentasi. Dalam skripsi ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah untuk memperoleh data awal mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, peneliti juga melakukan wawancara terhadap wali kelas V yang sekaligus menjadi guru mata pelajaran PPKn untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai pengimplementasian pendidikan karakter.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang dipakai untuk menunjang skripsi ini, yang mana cara mendapatkannya dengan cara selain dari sumber data

⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

primer.⁹ Sumber data sekunder biasanya berupa dokumen-dokumen, seperti: silabus, RPP, profil sekolah, data pendidik dan peserta didik atau dokumen lain yang seringkali diperlukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data adalah tujuan utama suatu penelitian, maka dari itu teknik dalam pengumpulan data menjadi hal yang wajib diperhatikan, karena tanpa memahami teknik-teknik dalam mengumpulkan data, peneliti tidak akan pernah bisa mendapatkan data yang proporsional atau memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan *focus group discussion* merupakan teknik yang lazim dipakai dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif.¹⁰ Berikut adalah penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan dialog komunikasi minimal dua orang, dimana yang satu sebagai penanya sebagai seseorang yang mendapatkan informasi (pewawancara) dan satunya sebagai narasumber atau pemberi jawaban atas pengajuan pertanyaan (informan), kemudian hasil wawancara direkam atau dicatat sesuai dengan jawaban yang diberikan.¹¹

Metode wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara jenis ini dapat digunakan apabila peneliti sudah mengetahui informasi yang seperti apa yang harus dikumpulkan.

Pada pengumpulan data kali ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap wali kelas V MI NU Miftahul Ma'arif guna memperoleh data tentang

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 116.

¹¹ DeddyMulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarnya, 2010), 180.

mengenai proses pengimplementasian karakter pada pembelajaran PPKn mulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter khususnya di kelas V, yang kedua kepada kepala sekolah MI-NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus guna memperoleh data tambahan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter beserta data tentang profil sekolah.

2. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan yang mana manfaatnya peneliti akan lebih memahami konteks data keseluruhan. Melalui metode observasi akan diketahui kondisi riil sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Menurut Cartwright sebagaimana dikutip Haris Herdiansyah dalam bukunya metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial observasi diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi jenis non partisipan, dalam observasi jenis ini, peneliti tidak terlibat langsung, melainkan hanya sebagai pengamat independen, yang nantinya hasil wawancara akan digabungkan dengan hasil observasi penelitian.¹³ Pada observasi kali ini peneliti akan mengamati proses pengimplementasian karakter peserta didik kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus khususnya pada saat pembelajaran PPKn berlangsung.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, teknik dokumentasi ialah proses pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen yang mencatat peristiwa yang telah berlalu biasanya berupa transkrip, buku, agenda dan

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 131.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 204.

sebagainya.¹⁴ Teknik dokumentasi ini biasa digunakan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar evaluasi, dan dokumentasi situasi didalam kelas selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁵

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data peneliti menggunakan satu menggunakan satu teknik pengujian yaitu teknik triangulasi.

a) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan beberapa waktu. Berikut keterangannya¹⁶:

1) Triangulasi sumber

Kegunaan pada triangulasi sumber yaitu dilakukannya pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber. triangulasi ini dapat diperoleh peneliti dengan cara mengecek data hasil wawancara dilakukan dengan guru kelas V dan juga kepala sekolah.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), 206.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun melalui teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui teknik observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara mengecek data hasil wawancara dengan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷ Mengenai pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

b) Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Referensi dapat diambil dari jurnal penelitian ataupun literatur buku sebagai bahan pendukung kredibilitas data.¹⁸ Bahan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 374

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 375

referensi disini, berupa foto dan juga beberapa dokumen mengenai pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

2. Pengujian Transferability

Pengujian transferability adalah penunjukan atas ketepatan hasil data yang diteliti dengan populasi pengambilan sampel yang ditunjukkan oleh uji validitas eksternal. Nilai transfer berkaitan dengan titik sampainya hasil penelitian yang bisa dilakukan penerapan atau kegunaanyapada keadaan yang berbeda.

Peneliti tidak menjamin “validitas eksternal” ini, oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti pada saat membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca akan menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.¹⁹

Pengujian transferability di gunakan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus yang dapat dijelaskan secara jelas, sistematis, rinci, dan dapat dipercaya, dimana hasil penelitian tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga dapat diketahui apakah penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

3. Pengujian Dependability

Pengujian dependability dilakukan dengan audit atas semua pelaksanaan observasi. Uji ini dijalankan oleh seorang pembimbing untuk mengetahui semua kegiatan peneliti selama menjalankan observasi.²⁰

Uji dependability digunakan untuk mengetahui atau mengevaluasi mengenai tingkat kesesuaian informasi yang di dapat dengan bukti yang ada dilapangan terkait dengan pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.²¹

Uji konfirmability digunakan peneliti untuk menguji hasil penelitian dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh dengan kondisi lapangan yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan pada triangulasi sumber terkait penelitian mengenai pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 378

G. Teknik Analisis Data

Peruntutan data serta melakukan organisasi pada pola, pengategirian serta menguraikan dasar untuk menemukan tema serta perumusan kerja yang sesuai dengan rumusan merupakan teknik analisis data.²² Teknik yang dipakai merupakan teknik analisis data yang interaktif yaitu model Miles dan Huberman. Berikut langkah-langkahnya:

1. Reduksi Data

Dalam kuitipannya Sugiyono dari Menurut Miles dan Huberman pada karyanya dengan judul memahami penelitian kualitatif mengatakan pereduksian data diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan data serta memilih hal-hal pokok serta merangkumnya sesuai dengan fokus penelitian.²³

Dilakukannya tahap pereduksian guna melakukan penelaahan secara meseluruh pada data yang diperoleh dari lapangan, yaitu tentang pengimplementasian pendidikan karakter di MI NU Mitahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan data. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan peneltian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif, yang memerlukan kecerdaasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat melalui dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli.²⁴

²² Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 102.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 339

2. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dari pereduksian data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan membentuk bagan, penguraian singkat, menghubungkan kategori, dan lainnya. Miles dan Huberman memebreikan pernyataan bahwa penyajian data yang sering dipakai pada penelitian kualitatif dengan menarasikan data.

Kegiatan dalam mendisplay data yaitu dengan membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, selanjutnya dengan memberi makna setiap rangkuman dengan menyesuaikan pada fokus penelitian, terakhir yaitu dengan mendisplay data pada laporan akhir penelitian.²⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono mengutip pernyataan Miles dan Huberman pada karyanya memahami penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan adalah tindakan pengambilan pokok penyajian data sesuai dengan apa yang dipahami peneliti. Kesimpulan akan kredibel apabila hipotesis mendapatkan sebuah dukungan dari kevalidan beberapa bukti serta konsistennya peneliti untuk kembali melakukan pengecekan serat pendalaman data ke lokasi penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan yang kredibel.²⁶

Dalam penelitian ini diharapkan kesimpulan yang diperoleh merupakan hasil temuan baru dengan bentuk deskripsi atau penggambaran objek awalnya masih belum jelas, sehingga saat dilakukannya penelitian memberikan sebuah kejelasan pada gambaran, entah itu mampu menjadikannya sebuah hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data-data display yang telah mendapat dukungan dari data-data yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 342

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

teryakini, maka bisa menjadikannya kesimpulan yang kredibel.²⁷



²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 345